



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebuah kabupaten yang terletak diprovinsi riau, indonesia. Kabupaten Indragiri Hilir Terletak dipantai Timur Pulau Sumatera, Merupakan gerbang selatan Provinsi Riau, dengan luas daratan 11.605.97 km dan perairan 7.207 km berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa yang terdiri dari berbagai macam etnis, Indragiri Hilir yang sebelumnya dijuluki “**Negeri Seribu Parit**” yang sekarang terkenal dengan julukan “**Negeri Seribu Jembatan**” dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit rawa-rawa dan laut. Secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah daratan rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter diatas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.

Menurut Hanif Nurchulis (2001:4) desa adalah suatu wilayah yang didiami oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan/atau kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang dalam pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat sehingga tercipta ikatan lahir dan batin antara masing-masing warganya hidup dari pertanian, mempunyai hak untuk mengatur rumah tangganya sendiri dan secara administrative berada dibawah pemerintahan kabupaten/kota.

Pemerintah desa memiliki peranan signifikan dalam pengelolaan proses social dalam masyarakat. Tugas utama yang harus diemban pemerintah desa adalah bagaimana menciptakan kehidupan demokratis, memberikan pelayanan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

social yang baik sehingga dapat membawa warganya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tenang dan berkeadilan. Guna mewujudkan tugas tersebut, pemerintah desa dituntut melakukan perubahan yang radikal apakah dari segi kepemimpinan, kinerja birokrasi yang berorientasi pada pelayanan yang berkualitas dan bermakna sehingga kinerja pemerintah desa benar-benar makin mengarah pada prakterk *good governance*, bukannya *badgovernance*.

Diberlakukannya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menggantikan undang-undang Tentang Desa sebelumnya yang lebih mempertegas desa mandiri maka pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membentuk suatu program pembangunan desa yang dinamakan Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ).

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) telah diatur dalam Peraturan daerah No 5 Tahun 2015 Kabupaten Indragiri Hilir. Program ini merupakan tindak lanjut dari program desa sebelumnya yang dikenal dengan program desa mandiri. Sasaran kegiatan program desa mandiri pada dasarnya adalah kegiatan-kegiatan yang secara teknis bersifat sederhana dan atau kegiatan-kegiatan lain yang sudah dapat dilaksanakan oleh masyarakat dan atau kegiatan yang mendukung kepada program K2I (kemiskinan, kebodohan, dan infrastruktur) Provinsi Riau.

Proqram DMIJ adalah program pemerintah kabupaten indragiri hilir melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengefektifkan fungsi pemerintahan desa, kelembagaan desa dan masyarakat desa untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya desa dikelompokkan menjadi empat kategori atau yang disebut tipologi desa yaitu desa swakarya, desa swadaya, desa swasembada dan desa maju. Pengelompokan ini mengacu kepada pendapatan penduduk, keadaan alam, letak desa dan kemajuan desa. Mekanisme program DMIJ secara umum mengikuti sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Program DMIJ diatur melalui peraturan Bupati No 26 tahun 2014 tentang petunjuk teknis operasional.

Tujuan umum program DMIJ adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat desa dengan mendorong kemandirian dan pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan

Adapun tujuan khususnya meliputi :

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian pembangunan;
- b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam lokal dengan mempertimbangkan kelestariannya;
- c. Mengembangkan kapasitas pemerintah desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif yang berawasan lingkungan;
- d. Menyediakan sarana prsarana sosial dasar yang diprioritaskan oleh masyarakat
- e. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa melalui badan kerjasama desa dan (BKD) badan kerjasama antar desa (BKAD);

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan perbaikan lingkungan hidup;

Dimana pada dasarnya program ini bertujuan untuk menyediakan segala hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada didesa tetapi juga turut serta memfasilitasi masyarakat untuk membangun daerahnya dan memberi arahan serta mengadakan evaluasi terhadap segala aktivitas yang telah mereka laksanakan sehingga apa yang mereka lakukan dapat terarah dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Penyaluran Dana Program DMIJ Tahun Anggaran 2014-2017 Kabupaten Indragiri Hilir.**

NO	KEGIATAN	2014	2015	2016	2017
1	Reteh	6,450,000,000	7,675,344,000	6.574.948.000	6.875.9919.000
2	Enok	5,350,000,000	6,872,989,000	6.118.133.000	6.642.249.000
3	Kuala Indragiri	3,200,000,000	4,273,584,000	4.284.065.000	4.517.105.000
4	Tempuling	3,450,000,000	3,834,874,000	3.118.284.000	3.337.373.000
5	Gaung Anak Serka	4,450,000,000	6,071,980,000	5.271.503.000	5.482.830.000
6	Mandah	7,600,000,000	11,183,381,000	10.193.436.343	11.033.172.000
7	Kateman	4,050,000,000	5,904,203,000	4.839.538.000	5.256.034.000
8	Kerintang	9,800,000,000	11,943,676,000	10.088.631.000	10.500.264.000
9	Tanah Merah	4,750,000,000	6,481,849,000	5.571.224.000	6.077.807.000
10	Batang Tuaka	5,250,000,000	7,850,240,000	7.046.997.000	7.701.432.000
11	Gaung	8,300,000,000	10,908,300,000	9.289.903.000	10.095.227.000
12	Tembilahan Hulu	1,700,000,000	3,146,788,000	2.538.510.000	2.669.091.000
13	Kemuning	5,700,000,000	6,932,388,000	6.297.550.000	6.673.077.000
14	Pelangiran	8,100,000,000	10,526,190,000	9.165.890.000	9.543.642.000
15	Teluk Belengkog	7,850,000,000	8,594,681,000	7.233.162.000	7.632.642.000
16	Pulau Burung	8,650,000,000	8,865,667,000	7.568.517.000	8.339.236.000
17	Concong	2,200,000,000	3,182,039,000	2.911.889.000	2.962.834.000
18	Kempas	5,500,000,000	7,057,306,000	5.870.710.000	6.258.749.000
19	Sungai Batang	2,900,000,000	4,242,827,100	3.855.992.000	4.139.271.000
	Jumlah	105. 250.000.000	135.548.306.100	117.839.882.000	125.737.935.000

Sumber : Laporan Tahunan Program DMIJ Tahun 2017

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh gambaran bahwa terjadi fluktuasi jumlah anggaran program DMIJ dari tahun ketahun. Bila dibandingkan antara jumlah anggaran antara tahun 2015 dengan 2014 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejumlah Rp 30.298.306.100. namun ditahun berikutnya, apabila dibandingkan jumlah anggaran antara tahun 2016 dengan 2015, justru mengalami penurunan sejumlah Rp 17.708.424.100, meskipun pada tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan bila dibandingkan jumlahh anggaran pada tahun 2016 yakni Rp. 7.898.053.000

**Tabel 1.2 : Kegiatan Pembangunan Program DMIJ**

NO	KEGIATAN	2014	2015	2016	2014 s/d 2016	SATUAN
1	Jalan/Rabat Beton/badan jalan/sirtu	107, 645	107, 654	83,092	331,246	M
2	Jerambah	1, 610	1,610	2,521	5,117	M
3	Jembatan	111	111	30	261	Unit
4	Box culvert/gorong-gorong	8	8	1	115	Unit
5	Tembok penahan tanah/turap	1,102	1,102	1,980	4,835	M
6	Dermaga	33	33	6	50	Unit
7	Air bersih	30	30	36	76	Unit
8	MCK	-	-	12	22	Unit
9	Drainase	294	294	-	737	M
10	Pasar Desa	320	320	90	1,322	M2
11	Listrik Desa	-	-	4	154	M
12	Halaman Kantor Desa	-	-	-	2,760	Unit
13	Normalisasi Kanal	-	-	-	8,500	Unit
14	Gedung PAUD	9	9	1	11	Unit
15	Perpustakaan Desa	-	-	-	2	Unit
16	Gedung Posyandu	1	1	1	3	Unit
17	Kantor Desa	7	7	7	21	Unit
18	Balai Desa/Gedung Serbaguna	7	7	4	29	Unit
19	Pagar	254	254	96	1,033	M
20	Gapura/Gerbang	6	6	1	9	Unit
21	Pesanggrahan	14	14	-	19	Unit
22	Bak Air	57	57	-	58	Unit
23	Pos Keamanan Terpadu	60	60	2	62	Unit

Sumber : Laporan Tahunan Program DMIJ

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan dari tabel 1 diatas, dapat diperoleh informasi, bahwa terdapat beberapa program prioritas dibidang pembangunan dalam program DMIJ. Diantara program prioritas tersebut, yang pakling menduduki jumlah tertinggi adalah jalan rabat beton.

Nusantara Jaya merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan keritang, kabupaten indragiri hilir provinsi riau. Sebelah barat berbatasan dengan kotabaruun seberida sebelah timur berbatasan dengan desa seberang pebenaansebelah utara berbatasan dengan desa nusantara jaya yang dipisahkan dengan sungai gansal dan sebelah selatan berbatasan dengan wiliayah provinsi jambi kabupaten tanjung jabung barat.

Desa Nusantara Jaya salah satu desa yang ada dikecamatan keritang kabupaten indragiri hilir yang melaksanakan program DMIJ tersebut, dalam pelaksanaan program DMIJ Desa Nusantara Jaya masih dikatakan belum terealisasi dengan optimal karena masih banyak sarana dan prasaranan infrastruktur yang dibangun. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan pembangunan infrastruktu di desa nusantara jaya kecamatan keritang belum sesuai dengan harapan hal ini juga bisa disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan fisik dalam bentum peralatan maupun uang. Komitmen pemerintah desa masih rendah karena dalam hal melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) 2018 terlihat dari pelaksanaan yang belum sesuai petunjuk teknis operasinal (PTO) yang ada.

Penyebaran dan pemerataan pembangunan infrastruktur menjadi masalah yang terjadi dengan kendala terbatasnya anggaran pembangunan dan luasnya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah membuat pemerintah kabupaten kesulitan dalam menyamaratakan pembangunan diseluruh wilayah indragiri hilir terutama dalam pembangunan infrastruktur desa .

Dari program DMIJ cukup besar dana yang dialokasikan untuk meningkatkan pembangunan ditingkat desa pembagian dananya sesuai dengan tipologi masing-masing desa. Sesuai dengan urutan tipologi desa yang terkecil yakni desa swadaya, swakarya, swasembada dan desa maju. Untuk menetapkan tipologi desa terdapat 19 poin yang menjadi aspek penilaian antara lain dinilai dari sektor prasarana dan aspek sarana pendidikan, termasuk aspek sarana kesehatan serta ekonomi. Desa paling kecil dialokasikan dana hingga Rp 350 juta dan yang paling besar Rp 1,2 M.

Dari penomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) NUSANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**”

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan dirumuskan masalah penelitian :

1. Bagaimana hasil Pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hilir ?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) pada bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa pada desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hilir
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintah dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Kelurahan Kotabaru Reth Kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hilir.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang menjadi fokus penelitian tuuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

- 1) Teoritis
  - a. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang diperoleh selama perkuliahan dibandingkan dengan penerapan secara nyata.
- 2). Praktis
  - a. Untuk memberikan rekomendasi terhadap tempat penelitian
  - b. Untuk menambah pustaka sebagai rujukan penelitian berikutnya
- 3). Individu
  - a. Berguna bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi negara yang berkaian tentang masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya Desa Nusantera Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini merupakan bab yang berisi tentang beberapa teori yang melandasi penulisan ini yaitu : pengertian evaluasi, pengertian desa maju inhil jaya (DMIJ) , pengertian pemberdayaan masyarakat , pengertian kebijakan, penelitian terdahulu, pandangan islam tentang Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) serta kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini digunakan untuk menguraikan lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab ini berisikan sub yang berisikan tentang sejarah singkat tempat penelitian, struktur organisasi serta tugas dan wewenang dalam organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab yang berisikan tentang pelaksanaan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Tentang Desa Maju Inhil Jaya.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis mencoba merangkum pembahasan pada bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat.

